

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kandungan bahan organik partikulat (BOP) pada setiap jenis tanah berbeda-beda, yaitu :

1. Kandungan bahan organik partikulat pada Inceptisol dengan penggunaan lahan jagung (1,51%) dan hutan (3,38%) lebih rendah dibandingkan tanah dengan ordo Ultisol pada jagung (2,55%) sedangkan hutan Ultisol lebih tinggi dari Oxisol dan Inceptisol yaitu (3,27%) dan BOP dengan ordo Oxisol pada lahan jagung (2,33%) dan hutan (3,55%).
2. Kandungan bahan organik tanah pada Ordo Inceptisol di bawah penggunaan lahan jagung (1,51%) dan hutan (3,38%) lebih rendah dibandingkan pada Ordo Ultisol dan Oxisol. Bahan organik tanah (total) pada Oxisol dengan penggunaan lahan hutan (4,57%) lebih tinggi dari Ultisol (3,98%) dan Inceptisol, sedangkan Oxisol dengan penggunaan lahan jagung (3,91%) rendah dari Ultisol pada lahan jagung (3,93%).
3. Nilai rasio C/N pada Ultisol (20,57%) dibawah penggunaan lahan jagung lebih tinggi dibandingkan Oxisol (17,00%) dan lebih rendah dari Inceptisol (17,40%), sedangkan Ultisol pada hutan (13,54%) lebih rendah dibandingkan penggunaan lahan hutan pada Oxisol (15,00%) dan Inceptisol (15,00%).

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan disarankan bahwa perlunya penambahan bahan organik dari luar agar kandungan bahan organaik tanah dan bahan organik partikulat selalu ada dalam tanah. Disamping itu, perlunya pengurangan pengelolaan intensif pada lahan jagung agar BOP tetap terjaga dalam tanah.